

**PENDAMPINGAN METODE TILAWATI DALAM MELAFAZKAN HURUF  
HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
DI TPA  
DARUL HIKMAH BARITO UTARA DESA WALUR: STUDI  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Jumrodah<sup>1</sup>, Yosrizal Wahpiudin<sup>2</sup>, Muhammad Facrurozi<sup>3</sup>, Muhammad Miftahul Khoir<sup>4</sup>, Ahmad Sairaji<sup>5</sup>,  
Feni Maulidya Saputri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

[jumrodah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:jumrodah@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>1\*</sup>

(\*) Corresponding Author

Artikel Info : Diterima : 20-11-2023 | Direvisi : 29-12-2023 | Disetujui : 30-12-2023

**Abstract**

*One method for reading the Koran is the tilawati and iqro methods, while the one that is familiar to the North Barito community is the iqro method. The aim of this research is to improve the quality of reading the Al-Qur'an by applying the tilawati method, in KKN community service in the village of Walur Barito Utara, researchers found problems of a religious nature at the Darul Hikmah TPA in Walur village. This village has a population of 683 people, all of whom are Muslim. The core problem point found was that the subject was less able to recognize hijaiyah letters fluently and was confused in differentiating letters that were almost similar in terms of pronunciation and shape and was less able to read hijaiyah letters in sequence fluently. Apart from the problems above, the subject also did not want the material to be repeated from volumes 1, 2 and 3 on the pretext that the students had already reached volumes 4, 5 and 6 in the previous lesson. The method used to overcome the above problem is by collaborating two methods at once in each KBM TPA Darul Hikmah Walur village. The service method adopted is using a qualitative descriptive PAR type of community service. Based on the results of this service, it can be concluded that mentoring with the tilawati method can have an impact on the quality of iqro' reading, thereby improving the ability to read the Al-Qur'an among students at TPA Darul Hikmah.*

**Keywords:** Iqro' Method, Tilawati, Reading the Qur'an

**1. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an, pedoman utama bagi umat Muslim di dunia dan akhirat, menjadi dasar hukum tertinggi dalam Islam setelah Hadits. Mempelajari dan memahami Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah kewajiban umat Muslim (Al-Qattan, 2013). Al-Qur'an juga dikenal sebagai Al-Huda (petunjuk). Meskipun petunjuk ini ada, manusia masih memerlukan penjelasan dari Rasulullah melalui hadis-hadisnya, sebagai sumber kedua dalam hukum syariat Islam (Az-Zukhruf [43]:3).

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya: "Kami menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab agar kamu mengerti."

Keaslian dan kelestarian Bahasa Arab dijaga melalui Al-Qur'an, yang tetap otentik karena Allah SWT menjaganya hingga akhir zaman melalui guru ustaz, tafhefizul Qur'an, dan orang yang mahir dalam membacanya (Hidayat, 2020) (Q.S Al-Hijr 15:9).

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Terjemahnya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”

Bahasa Arab, kaya kosakata dan aturan, mencerminkan kemajuan peradaban Arab. Di Indonesia, digunakan terutama dalam kegiatan keagamaan, menjadi bahasa kedua bagi Muslim. Penelitian Hanik & Husna (2021) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah sehari-hari membatasi kemampuan berbahasa Arab di kalangan masyarakat Muslim Indonesia, akibat faktor sosial dan budaya. Kesadaran belajar membaca Al-Qur'an di Indonesia semakin meningkat di tengah masyarakat dan perkembangan TPQ/TPA dinamis dari tahun ke tahun. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran TPA/TPQ di Desa Walur, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, baik dari segi pemahaman santri maupun kompetensi guru eksternal maupun internal.

Huruf hijaiyah adalah simbol suara dalam bahasa Arab, dikenal juga sebagai huruf Al-Qur'an. Ada 28 huruf dalam alfabet hijaiyah, dari Alif hingga Ya, dan mereka memiliki bentuk dan karakteristik khusus. Huruf-huruf ini sangat penting sebagai fondasi pemahaman isi Al-Qur'an dan digunakan untuk menulis kata-kata dan kalimat dalam Al-Qur'an dengan atribut unik dan tanda baca khusus (Saska, 2005; Surasman, 2002).

Dalam mengajarkan Al-Quran guru memiliki beragam metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah menerapkan metode Iqro' yang dikolaborasikan langsung melalui metode *tilawati* sebagai penunjang keberhasilan pengenalan huruf hijaiyah (Melati, 2021). Pada tahap awal pendidikan Al-Qur'an, anak-anak diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah sebagai langkah dasar. Ini sangat penting karena Al-Qur'an akan menjadi pedoman dalam kehidupan mereka saat dewasa, sehingga mereka akan selalu memiliki pedoman yang kuat. Oleh karena itu, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak-anak sebagai fondasi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah esensial. Metode adalah cara untuk menerapkan rencana dalam tindakan demi mencapai tujuan dengan efisien. Dalam pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak, ada berbagai metode seperti Iqro, Wafa, Ummi, dan lainnya. Salah satunya adalah Metode Tilawati, yang menggunakan lagu rost, pendekatan seimbang antara kelompok dan individu, serta teknik baca simak (Fujianti et al., 2022).

Metode Tilawati adalah strategi pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan individual dengan tujuan mengatasi masalah dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan klasikal melibatkan siswa dalam proses bersama-sama menggunakan alat peraga, sementara pendekatan individual melibatkan siswa membaca bergiliran (Hermawan & Jurjani, 2021). Metode Tilawati adalah pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan intonasi tilawah, khususnya intonasi *rost* (Mutmainnah, 2011).

Metode Tilawati cocok untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak-anak di TPA Darul Hikmah Desa Walur karena menggunakan lagu rost sebagai pendekatan pembelajaran yang menarik bagi anak-anak (Husna, 2020). Anak-anak cenderung tertarik dengan nyanyian dan lagu. Dalam pengabdian ini, metode Tilawati dipilih untuk mengamati perubahan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak-anak. Penggunaan lagu rost meningkatkan minat anak-anak dalam pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Metode Tilawati menawarkan jaminan kualitas dalam pembelajaran, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, kemampuan memperbaiki kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, dan mencapai tingkat ketuntasan belajar (Individu 70% dan kelompok 80%) (Mulyani et al., 2018). Prinsip-prinsip pembelajaran dalam metode Tilawati mencakup pendekatan praktis dalam penyampaian materi, penggunaan lagu Rost, dan penerapan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat di TPA Darul Hikmah Desa Walur Barito Utara dengan judul “Penerapan Metode Tilawati Pada Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Darul hikmah-barito utara-desa walur: studi Pengabdian masyarakat.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Latar belakang TPA/TPQ di Desa Walur menggunakan metode Iqro, namun untuk memperbaiki pembelajaran membaca Al-Qur'an, peneliti ingin menggabungkan metode Tilawati secara klasikal bersamaan. Hal ini diperlukan karena banyak anak yang mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip dalam pengucapan dan bentuknya dalam Iqro. Oleh karena itu, metode Tilawati akan dikolaborasikan dengan menulis huruf hijaiyah di setiap halaman Iqro.

## **3. METODE PELAKSANAAN/METODE PENELITIAN**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) yang melibatkan pelaksanaan pengabdian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Pada pengabdian ini fokusnya adalah tindakan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an pada anak-anak di TPA desa Walur sehingga tercipta generasi quranik yang berkualitas.

Tahapan-tahapan yang kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi; (1) Mengidentifikasi masalah, (2) Menentukan tujuan pengabdian (3) Identifikasi populasi dan sampel, Persiapan alat dan instrument (4) Pelaksanaan pembelajaran: Melakukan penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TPA Darul Hikmah (5) Monitoring dan evaluasi: Mengamati perkembangan santri dalam pembelajaran menggunakan Metode Tilawati. (6) Pengumpulan data meliputi; Pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an: Mengumpulkan data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah penerapan Metode Tilawati, melakukan Obsevasi dan wawancara (7) Evaluasi dan menarik hasil pengabdian dilanjutkan penyimpulan efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah. (8) Melakukan rujuan rekomendasi dan rencana tindak lanjut implementasi metode tilawati di TPA Darul Hikmah Desa Walur Barito Utara.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam studi pengabdian masyarakat ini, kami mengimplementasikan metode Tilawati pada huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah, yang terletak di Desa Walur, Barito Utara. Metode Tilawati merupakan pendekatan yang fokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan memahami makna dan tajwidnya cara pengucapan huruf dan makhroj huruf yang benar. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para santri di TPA tersebut.

Diawali pertemuan, dilakukan evaluasi untuk mengukur keterampilan membaca huruf hijaiyyah santri, dan hasilnya menunjukkan bahwa satri belum bias membedakan satu huruf dari yang lain baik dari segi huruf yang hamper sama maupun pengucapan yang hamper sama. Tes awal ini berfungsi sebagai penanda awal kemampuan santri untuk kami ambil solusi dari permasalahan yang ada. Setelah itu, tim PKM memanfaatkan metode Tilawati dan nada "rost" untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah kepada santri di TPA Darul Hikmah Desa Walur Barito Utara.

Pelaksanaan KBM dilakukan 2 kali setiap harinya dari hari senin sampai dengan hari jum'at untuk siang hari kolaborasi 3 metode sekaligus yaitu; metode Iqro, Metode Tilawati, dan Menulis Huruf Hijaiyah. Untuk malam boda magrib antusias mereka dalam belajar Al-Qur'an didesa tersebut masih tinggi mereka belajar Kembali pasca solat magrib berjamaah dengan metode Iqro saja sebagai penguatan dari belajar pada siang hari.

"Pada evaluasi awal di TPA Darul Hikmah terdapat Santri-santri, sekitar dibawah < 50% dari mereka masih sering bingung ketika mencoba mengenali huruf-huruf hijaiyah, seperti contohnya huruf ح yang sering tertukar dengan huruf ج, atau huruf خ yang disamakan dengan huruf س, dan ن ش ث ق ف غ ع ب ت begitu seterusnya. Dalam hal pemahaman huruf-huruf hijaiyah, Yang peneliti amati, terdapat anak yang belum memahami seluruh huruf hijaiyah. Ketika berbicara atau melafalkan huruf-huruf hijaiyah, santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkannya dengan baik dan benar. Sedang kandalam menulis huruf hijaiyah mereka terbilang mahir untuk pembiasaan mengenalkan huruf tersebut namun pada saat membedakan secara pengucapan masih mengalami kebingungan.

Penerapan metode Tilawati dalam kegiatan pengajaran di TPA Darul Hikmah mencakup beberapa langkah utama, seperti pengenalan huruf Hijaiyah, pelafalan yang benar, serta penerapan tajwid yang tepat serta para santri diwajibkan untuk membawa buku tulis untuk menulis bentuk huruf hijaiyah tunggal dan bersambung untuk menguatkan ingatan tentang hukum huruf yang telah dipelajari bersama. Serta pembuatan buku monitoring setiap pembelajaran Al-Qur'an di TPA tersebut untuk mengontrol tingkat bacaan para santri serta mengantisipasi permasalahan yang dihadapi di TPA tersebut dapat tuntas diatasi dengan baik.

Proses penerapan metode Tilawati melibatkan serangkaian tahapan, yakni: (1) Guru membaca kan dengan teliti sambil santri mendengarkan secara cermat, (2) Guru membacakan sambil santri mengikuti dengan tujuan agar santri dapat mengulang dengan benar, dan (3) Guru dan santri membaca bersama dengan instruktur yang meredupkan suaranya untuk menguji kemampuan santri secara akurat. (4) lalu dilaksanakanlah penajian ulang terkait bacaan santri dengan mengarahkan rekan untuk mengecek kembali kepahaman santri.

Sistem *munaqosyah* atau ujian jilid 1 diterapkan menggunakan kertas yang dibagikan kepada siswa atau menggunakan media laptop dan handphone karena keterbatasan buku dan peralatan yang ada di TPA Darul Hikmah desa Walur kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 minggu sekali untuk mengadakan evaluasi akhir pekan yang dilaksanakan selama 30 hari masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) setelah melakukan observasi dan penelaahan terkait permasalahan di TPA tersebut. Hasil menunjukkan perbedaan dari hasil bacaan santri sebelumnya.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Darul Hikmah setelah penerapan metode Tilawati dan pembiasaan menulis huruf hijaiyah bersambung. Santri mampu mengenali huruf Hijaiyah dengan lebih baik, memahami makna ayat-ayat yang dibaca, dan memperbaiki pelafalan serta tajwid mereka. Ini adalah indikasi bahwa metode Tilawati dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode Tilawati pada huruf Hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah adalah langkah yang sangat relevan dan bermanfaat dalam konteks pendidikan agama. Metode ini memberikan penekanan yang baik pada pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, yang tidak hanya penting untuk membaca dengan benar tetapi juga untuk memahami pesan yang terkandung dalam teks suci tersebut. Penggunaan guru-guru berpengalaman dalam pengajaran Al-Qur'an adalah hal yang positif,

karena mereka dapat memberikan panduan yang kompeten kepada santri. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam studi pengabdian ini adalah langkah yang baik untuk memperkuat keterlibatan komunitas dalam pendidikan agama.

Metode Tilawati telah terbukti sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Quran (Kustiani, 2019). Pendekatan ini menggabungkan pembacaan Al-Quran secara bersama-sama antara guru dan siswa, sambil menerapkan strategi klasik dan kegiatan baca simak individu (Sholah, 2019). Lebih lanjut, metode Tilawati juga memadukan strategi pembelajaran yang seimbang antara habituasi dan penggabungan metode klasik untuk mengatasi gangguan yang mungkin timbul selama proses belajar-mengajar (Rustamaji, 2022). Penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Quran efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal huruf hijaiyah dalam Al-Quran. Oleh karena itu, metode Tilawati memiliki potensi besar untuk diadopsi di berbagai Madrasatul Quran (Herlina et al., 2021).

Metode Tilawati memiliki dasar yang kuat karena merupakan pendekatan pembelajaran Al-Quran yang memadukan unsur seni. Dalam metode ini, penekanannya adalah pada cara mengajarkan Al-Quran kepada murid dengan pendekatan seni, sehingga membuat proses pembelajaran Al-Quran lebih menarik dan menghindarkan rasa bosan pada murid. Metode Tilawati memungkinkan otak kanan terlibat secara maksimal dalam pembelajaran Al-Quran, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Implementasi metode Tilawati melibatkan seluruh murid dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran ini menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi semua orang (Saodah, 2022).

Secara umum hasil kegiatan pendampingan tilawah dalam melafazkan huruf hijaiyah di desa Walur dapat membantu meningkatkan dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini tentunya bernilai positif dan bacaan meningkat. Metode Tilawati tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman santri terhadap teks suci Islam. Sebagai studi pengabdian masyarakat, pengabdian ini juga memberikan manfaat konkret kepada TPA Darul Hikmah dan komunitas Desa Walur secara keseluruhan, dengan membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan metode tilawati dapat berdampak pada kualitas membaca iqro' sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Darul Hikmah.

Penggunaan metode tilawati dalam kegiatan pengajaran di TPA Darul Hikmah serta pembuatan buku monitoring yang dapat mengontrol bacaan setiap santri juga memberikan dampak yang positif pada santri di TPA Darul Hikmah. Peranan guru yang berpengalaman dan masyarakat juga berperan penting untuk memberikan panduan yang kompeten dan memperkuatketerlibatan komunitas dalam pendidikan agama dalam pelaksanaan metode tilawati yang dilaksanakan oleh peneliti di Desa Walur, Barito Utara.

Harapan untuk Pengelola TPA selalu meningkatkan kualitas prsenalia dan pengelolaan kurikulum yang baik untuk memberikan standarisasi pembinaan yang berkualitas, serta peran orang tua dan pemerintah desa terkait perlu untuk melakukan peninjauan ulang di sktor pendidikan didesa. Pengabdian ini membuktikan betapa pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam mengajar Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman santri terhadap teks suci Islam.

## 6. REFERENSI

- Al-Qattan, M. K. (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Terj. Muzakir AS. Litera Antar Nusa.
- Fujianti, N. I., Marhun, M., & Inten, D. N. (2022). Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 87–94.
- Hanik, U., & Husna, S. A. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 3 Sd Dengan Metode Iqro' Dan Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ittihad-Kediri: Studi Pengabdian Pada Masyarakat. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(1), 73–87.
- Herlina, S., Rahman, M. A., Nufus, Z., Handrianto, C., & Masoh, K. (2021). The development of students' learning autonomy using tilawati method at a madrasatul quran in south kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 431–450.
- Hermawan, D., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187.
- Hidayat, N. (2020). *Penjagaan Al-Qur'an Menurut Mufasir Indonesia (Kajian Atas Makna Hafizun)*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Husna, M. (2020). *Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Alquran di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru*. UIN Antarsari.
- Kustiani, A. W. (2019). *Manajemen pembelajaran Tahsin Al-Quran berbasis metode Tilawati: Penelitian di SD Istiqamah Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Melati, M. (2021). *Pengenalan Huruf Hijaiyah Metode Iqro' Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 023 Brotonegaran 1 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Mulyani, D., Pamungkas, M., & Inten, D. (2018). Literasi Al-Quran Untuk Anak Usia Dini dengan Teknik Bercerita. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202–210.
- Mutmainnah, S. (2011). *Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an di MI al-Falah Beran Ngawi*. IAIN Walisongo.
- Rustamaji. (2022). Improving Ability in Reading the Qur'an for Students at Hidayatullah TPA Bogor Through the Art of Learning the Qur'an with the Tilawati Method. *ENDLESS: International Journal of Futures Studies*, 5(1), 195–204.
- Saodah, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33.
- Saska, R. (2005). *Metode CASH Cara Cepat Praktis Belajar Al-Qur'an*. Apollo.
- Sholah, H. M. (2019). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(2), 1–15.
- Surasman, O. (2002). *Metode Insani: Kunci praktis membaca Alquran baik dan benar*. Gema Insani.